

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir skripsi ini, maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di MTs Al Fatah Badas Kediri sesuai fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan saran-saran yang mungkin dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan tentang pengembangan kurikulum muatan lokal di madrasah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat beberapa mata pelajaran sebagai bentuk pengembangan kurikulum muatan lokal di MTs Al Fatah Badas Kediri, yaitu Aswaja atau Ke-NU-an, Faroidl, Tafsir dan Nahwu yang masing-masing telah tercantum pada kurikulum muatan lokal madrasah tersebut dan telah disusun secara sistematis, logis dan terencana. Di samping itu, pemilihan muatan-muatan lokal tersebut ditujukan agar para lulusan dari madrasah tersebut dapat menguasai ilmu tentang berbagai bidang keislaman tertentu sekaligus sebagai ciri khas madrasah yang memiliki visi *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
2. Hambatan yang ada dalam pengembangan kurikulum muatan lokal di MTs Al Fatah Badas Kediri, yaitu alokasi waktu kurang, sebagian siswa kurang mampu memahami materi yang diberikan, sebagian peserta didik tidak memiliki sumber belajar dan minat para peserta didik terhadap sebagian muatan lokal

tersebut kurang bahkan sebagian lagi dari mereka merasa keberatan dengan adanya muatan lokal tersebut.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga pendidikan MTs Al-Fatah Badas Kediri ini, maka peneliti dapat memberikan saran untuk pemilihan ulang tentang muatan lokal yang dapat dilakukan dengan:

- a. Menganalisis kembali kelayakan dan relevansi penerapan mulok di madrasah atau sekolah;
- b. Jika layak maka mulok tersebut kemudian dikembangkan ke dalam bentuk Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mulok;
- c. Jika tidak sesuai maka madrasah atau sekolah dapat mengembangkan lagi mulok baru yang lebih sesuai atau melaksanakan mulok bersama dengan madrasah atau sekolah lain atau menyelenggarakan mulok yang ditawarkan departemen agama atau pendidikan.